

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V berisi tentang kesimpulan yang mengacu pada tujuan penelitian, serta saran sebagai masukan-masukan yang mengacu pada hasil analisis dan pembahasan.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai optimalisasi aliran distribusi dan alokasi material pada PT. PLN (PERSERO) APJ MALANG dengan menggunakan metode *Linear Programming*, terdapat beberapa kesimpulan yang bisa diambil, antara lain:

1. Setelah dilakukan perhitungan kapasitas optimal *warehouse* Area adalah 1833 set SR APP; *warehouse* Aris adalah 121 sirkuit JTM, 27 set GTT, 68 sirkuit JTR dan 1050 set SR APP; *warehouse* Singosari adalah 30 sirkuit JTM, 5 set GTT, 15 sirkuit JTR dan 688 set SR APP; dan *warehouse* Bululawang 72 sirkuit JTM, 31 sirkuit JTR dan 250 set SR APP.
2. Tujuan distribusi rayon Malang, disuplai dari *warehouse* Area (SR APP) dan dari *warehouse* Aris (JTM, GTT dan JTR).
Tujuan distribusi rayon Blimbing, disuplai dari *warehouse* Area (SR APP) dan dari *warehouse* Aris (JTM, GTT dan JTR).
Tujuan distribusi rayon Dinoyo, disuplai dari *warehouse* Area (SR APP) dan dari *warehouse* Aris (JTM, GTT dan JTR).
Tujuan distribusi rayon Kebon Agung, disuplai dari *warehouse* Aris (JTM, GTT, JTR dan SR APP).
Tujuan distribusi rayon Singosari, disuplai dari *warehouse* Singosari (JTM, GTT, JTR dan SR APP).
Tujuan distribusi rayon Lawang, disuplai dari *warehouse* Aris (JTR) dan *warehouse* Singosari (JTM, GTT, JTR dan SR APP).
Tujuan distribusi rayon Batu, disuplai dari *warehouse* Area (SR APP), dari *warehouse* Aris (JTM, GTT dan JTR) dan *warehouse* Singosari (GTT).

Tujuan distribusi rayon Kepanjen, disuplai dari *warehouse* Area (SR APP), *warehouse* Aris (GTT, JTR dan SR APP) dan *warehouse* Bululawang (JTM dan JTR).

Tujuan distribusi rayon Tumpang, disuplai dari *warehouse* Area (SR APP) dan *warehouse* Aris (JTM, GTT dan JTR).

Tujuan distribusi rayon Gondanglegi, disuplai dari *warehouse* Aris (GTT) dan *warehouse* Bululawang (JTM, JTR dan SR APP).

Tujuan distribusi rayon Bululawang, disuplai dari *warehouse* Area (SR APP), *warehouse* Aris (GTT, JTR dan SR APP) dan *warehouse* Bululawang (JTM dan JTR).

Tujuan distribusi rayon Ngantang, disuplai dari *warehouse* Area (SR APP) dan *warehouse* Aris (JTM, GTT dan JTR).

Tujuan distribusi rayon Sumber Pucung, disuplai dari *warehouse* Area (SR APP), *warehouse* Aris (GTT) dan *warehouse* Bululawang (JTM, JTR dan SR APP).

Tujuan distribusi rayon Dampit, disuplai dari *warehouse* Aris (GTT dan SR APP) dan *warehouse* Bululawang (JTM dan JTR).

3. PT. PLN (PERSERO) APJ MALANG yang pada awalnya menggunakan dua *warehouse* utama untuk proses distribusinya yaitu *warehouse* area dan *warehouse* aris. Dengan pertimbangan minimasi biaya distribusi dan alokasi material menggunakan metode *Linear Programming*, perusahaan dapat menurunkan biaya jika memanfaatkan dua *warehouse* yang lain yaitu *warehouse* singosari dan *warehouse* bululawang. PLN yang rata-rata per bulan menghabiskan Rp. 20.774.450,00 untuk proses distribusi material, dapat menghemat biaya sebesar Rp. 633.017,00 atau sekitar 3,04%. Jadi perusahaan hanya akan mengeluarkan biaya sebesar Rp. 20.141.433,00 untuk proses distribusi material.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini untuk perbaikan pada perusahaan dan penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut :

1. Perusahaan perlu mempertimbangkan penggunaan semua *warehouse* dengan pertimbangan permintaan tiap-tiap rayon dan melakukan perhitungan sebelumnya agar perusahaan mampu menghemat biaya operasional distribusinya.
2. Disarankan untuk pihak kampus atau laboratorium kampus bisa memfasilitasi peneliti-peneliti selanjutnya terutama dalam hal software optimasi. Sehingga untuk peneliti selanjutnya tidak kesusahan mencari software yang bisa mengolah data dengan jumlah variabel cukup banyak.

